

PENGARUH KEHADIRAN DAN AKTIVITAS KELAS TERHADAP PEROLEHAN NILAI AKHIR SEMESTER STIE TRI DHARMA NUSANTARA MAKASSAR

¹Ronny Ahmad Asirie, ²Andi Abdul Razak Ishak, ³Andi Dorawati Ishak

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, STIE Tri Dharma Nusantara Makassar

E-mail : ¹ronnyahmad74@gmail.com, ²tunertuner72@gmail.com, ³andidorawati93@gmail.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh kehadiran dan aktivitas kelas terhadap perolehan nilai akhir mahasiswa-mahasiswi di STIE Tri Dharma Nusantara di Makassar. Penarikan dan pemilihan sampel menggunakan rumus Slovin dan metode *simple random sampling*. Pengujian pada penelitian menggunakan model analisis satu jalur. Model ini merupakan pengembangan dari regresi ganda dengan menggunakan istilah variabel indogen (endogenous) (Y), dengan beberapa variabel eksogen(exogenous) (X). Hasilnya menunjukkan kehadiran dan aktivitas kelas terhadap perolehan nilai akhir semester mempunyai pengaruh yang signifikan, baik secara parsial 0.700 atau 70 %, dan simultan sebesar 0.490 atau 49 % (pada R square atau koefisien determinan) dan korelasi sebesar 0.411 atau 41.1 % pengaruhnya sedang positif .

Kata kunci : *Kehadiran, Aktivitas Kelas, Nilai Akhir Semester*

Abstract : *The purpose of this study was to identify the influence of attendance and class activities on the final grades of students at STIE Tri Dharma Nusantara in Makassar. Sampling was conducted using the Slovin formula and simple random sampling method. The study used a one-way analysis model. This model is a development of multiple regression using the term endogenous variable (Y) with several exogenous variables (X). The results showed that attendance and class activities on the final grades of the semester had a significant influence, both partially at 0.700 or 70%, and simultaneously at 0.490 or 49% (on the R square or coefficient of determination) and a correlation of 0.411 or 41.1%, the effect is moderately positive.*

Keywords: *Attendance, Class Activities, Final Semester Grades*

PENDAHULUAN

Revolusi kualitas Sumber Daya Manusia era society 5.0 berbasis 4C (*Creativity, Critical Thinking, Communication, Collaboration*), yang diperkenalkan oleh *Partnership for 21st Century Skills (P21)*. Menyimpulkan, kompetensi 4C adalah menyiapkan peserta didik untuk menghadapi dunia kerja di era digitalisasi. Pengenalan konsep ini menekankan pentingnya pengembangan kreativitas, berfikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Dalam hal ini, dunia pendidikan adalah salah satu jalur utama yang memiliki peranan penting dalam menghadirkan generasi muda yang mampu tampil dan bersinergi dengan tuntutan zaman, beserta sebagai perangkat pengembangan mutu pembelajaran dan pengembangan kemampuan terdidik untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Dressler(2016:11) “ Saat ini ,SDM menghadapi tantangan menerapkan teknologi dengan segera pada tugas-tugas yang dapat meningkatkan kegiatan operasinya sendiri’ . Peluang tersebut semakin terbuka lebar, sebab teknologi dan informasi sudah tidak lagi mengharuskan akses proteksi, bahkan telah menjadi produk niaga bagi semua konsumen dari berbagai kalangan tanpa terkecuali. Menurut Maslow dalam Siagian (2006:287) “Manusia mempunyai lima hirarki kebutuhan ; Fisiologikal, Social, Prestise dan kebutuhan keamanan dan aktualisasi diri, yang bukan hanya mental, psikologikal dan intelektual, peluang seseorang untuk mengembangkan potensi diri juga menjadi prioritas”.

Menghadapi model aktualisasi diri pada generasi muda saat sekarang, kegiatan belajar-mengajar yang diterapkan selama ini-pun memerlukan inovasi di beberapa aspek terutama kredibilitas pendidik dalam memahami terdidik. Perubahan yang demikian harus diantisipasi dengan memahami sistem maupun penerapan teknologi yang dapat memastikan para terdidik tetap terlibat dan terhubung dalam proses pembelajaran. Terdidik saat sekarang didominasi oleh generasi yang sangat akrab dengan teknologi digital oleh karena, beragam kegiatan lain yang digeluti selain menjadi terdidik, sehingga tingkat kesibukan dalam mengatur waktu dan *schedule* lainnya menjadi prioritas utama bagi mereka agar semua tanggung jawab kegiatan harian dapat teratasi secara berkesinambungan. Hal ini perlu diketahui oleh pendidik yang selain menghadirkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui penanaman pendidikan kerakter dan moral, pendidik pun harus dapat beradaptasi dengan sistem, teknologi dan karakteristik terdidik yang saat sekarang lazim disebut generasi Z,iGen atau generasi internet. Kombinasi kedua hal diatas memerlukan penerapan langsung dari pendidik dengan melakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana tujuan pendidikan yang diberikan dalam pengalaman belajar terdidik. Dengan kata lain, evaluasi dilakukan untuk memeriksa persesuaian (*congruence*) antara tujuan pendidikan yang diinginkan dengan hasil belajar yang dicapai. Salah satu evaluasinya adalah menggunakan pembelajaran *inquiry training*. Menurut Hamzah (2018:17) “ Pembelajaran model tersebut sangat penting untuk mengembangkan nilai dan sikap dalam cara berfikir ilmiah seperti , keterampilan melakukan pengamatan, pengumpulan dan pengorganisasian data, merumuskan dan menguji hipotesis, menjelaskan fenomena, kemandirian belajar, keterampilan mengekspresikan secara verbal, kemampuan berfikir logis, dan kesadaran bahwa ilmu bersifat dinamis dan tentatif.

Menilik fenomena tersebut diatas, peneliti yang sekaligus sebagai pendidik, mencoba mengevaluasi beberapa hal yang berhubungan dengan cara peraihian yang diinginkan dari objek yang diamati. Beberapa literatur-literatur penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara kehadiran terhadap nilai ujian akhir. Artinya, terdidik yang lebih sering hadir cenderung mendapatkan nilai yang lebih baik, sehingga dapat dikatakan kehadiran merupakan faktor penting. Tetapi, bukan satu-satunya penentu keberhasilan akademik. Dengan demikian, peneliti pun mencoba menyandingkan variabel lainnya yakni aktivitas kelas yang unsur-unsurnya adalah aktif bertanya, dialog dan komunikasi terhadap materi atau tugas yang dominan jawabannya memerlukan interaksi dengan teknologi . Berikut beberapa aspek yang menjadi data dan dikaji dalam penelitian ini .

TINJAUAN TEORI

- A. Jenis Kehadiran:** Kehadiran fisik dikelas dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran berbeda evaluasi . Kehadiran fisik saja belum tentu menjamin nilai yang baik. Sedangkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran antara lain bertanya, dialog dan diskusi, bisa menjadi standar dalam pemberian nilai oleh pendidik ke terdidik .
- B. Mata Pelajaran:** Korelasi antara aktivitas kelas dan kehadiran terhadap perolehan nilai akhir mungkin berbeda antar mata pelajaran. Pada mata pelajaran yang lebih praktis dan interaktif, mungkin berbeda dibandingkan mata pelajaran yang lebih teoritis dan memungkinkan pembelajaran mandiri yang efektif. Contohnya, materi diskusi adalah tugas yang sebahagian besar dirangkum melalui media-media online yang dielaborasi dengan pemahaman terdidik.
- C. Penilaian :** Dikala, hasil belajar tidak lagi sesuai dengan ekspektasi maka kesuksesan menjadi tidak bernilai. Keberhasilan tidak menimbulkan kebanggaan dan kegagalan tidak menjadi hal yang memalukan, disebabkan oleh keraguan bahwa nilai hasil belajar yang digunakan untuk mengukur dan menjadi dasar untuk menilai, tidak menimbang kemampuan individual terdidik secara adil. Cara mencegahnya; Penilaian peneliti, dilakukan dengan pengamatan langsung disetiap pertemuan pada perkuliahan. Dengan demikian, rangkuman sumber data tersebut diperoleh melalui mekanisme bebas nilai dan objektif, tanpa dipengaruhi oleh penilaian yang bersifat “halo effect”.
- D. Faktor-faktor lain:** Studi korelasional sebatas menunjukkan hubungan antara variabel, berbeda dengan studi eksperimental maupun studi longitudinal yang mengamati terdidik selama jangka waktu yang lebih lama. Sehingga, dalam penelitian ini, faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil ujian, seperti afektif, psikomotorik, latar belakang sosioekonomi tidak termasuk dalam indikator penelitian.
- E. Identifikasi Masalah**
- Adapun identifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :
1. Mengidentifikasi kehadiran dan aktivitas kelas yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar antusiasme mahasiswa-mahasiswi dalam peraihan nilai akhir semester .
 2. Bagaimana pengaruh kehadiran dan aktivitas kelas mahasiswa-mahasiswi STIE Tri Dharma Nusantara terhadap perolehan nilai akhir semester secara individual
 3. Bagaimana pengaruh kehadiran dan aktivitas kelas mahasiswa-mahasiswi STIE Tri Dharma Nusantara terhadap perolehan nilai akhir semester secara bersama-sama

METODE PENELITIAN

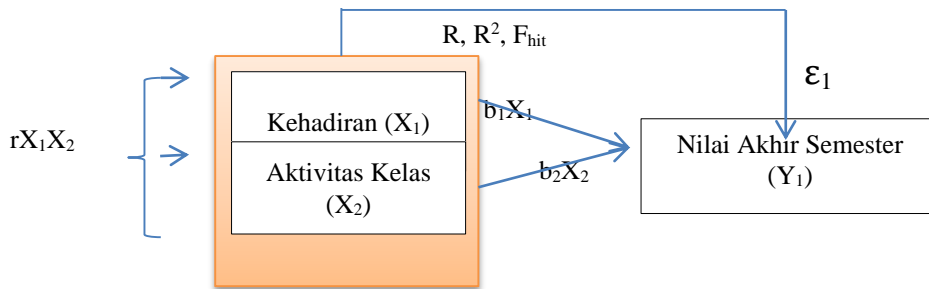
Sebelumnya telah disebutkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana refleksi diri yang dilakukan oleh setiap mahasiswa-mahasiswi dalam mengantisipasi rutinitas perkuliahan yang dihadapi, serta menjaga *sustainability* kegiatan-kegiatan perkuliahan yang menyangkut upaya pengembangan kompetensi. Dengan demikian, pengajuan hipotesis yang telah diuraikan diatas akan menjadi acuan dalam menemukan jawaban dari penelitian ini. Menurut Nazir(2017:152) “Hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris”.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi STIE Tri Dharma Nusantara di Makassar. Menurut Mahmud (2011:155) “Terwakilinya populasi oleh sampel, atau kerepresentatifan sampel terhadap populasi, merupakan syarat mutlak bagi validitas

generalisasi kesimpulan”. Penelitian ini menggunakan model analisis satu jalur. Model ini merupakan pengembangan dari regresi ganda dengan menggunakan istilah variabel endogen (*endogenous*) (Y) , dengan variabel eksogen(*exogenous*) (X) . Model analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel eksogen terhadap variabel endogen. Riduwan (2013:2) . Jenis data dalam penelitian adalah data primer, dimana data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari peneliti . Data primer tersebut adalah data absensi kehadiran , aktivitas kelas yang dicatat manual,berkas nilai akhir dan lain-lainnya yang termasuk kategori *structured observation*.

Berikut model penelitian digambarkan dibawah ini

Gambar 1. Model Penelitian



Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin 5 % dan teknik penarikannya menggunakan metode *Simple Random Sampling* . Metode ini adalah cara pemilihan sampel dimana anggota dari populasi dipilih satu-persatu secara random . Semua anggota dari populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih dengan menggunakan undian / lotre (Kountur,2009:148).

Rumus Slovin $N/(1+(N \times e^2))$

$$n = \frac{89}{1+89(0.05)^2}$$

$$n = \frac{89}{1+89(0.0025)}$$

$$n = \frac{89}{1+0.2225}$$

$$n = \frac{89}{1.2225}$$

$$n = 72.8 \text{ atau } 73$$

Tabel 1 : Populasi dan Sampel

| Populasi | Jumlah Sampel (Rumus Slovin 0.05%) |
|----------|---------------------------------------|
| 89 | 73 |

Sumber: Data diolah 2025

Pengelolaan data kontinum telah ditransformasi logaritma, dirangkum dari dokumen atau berkas dari 2(dua), kelasM-A2, kelas AK-A1, matakuliah Manajemen Koperasi, kode matakuliah No.209 Semester 3(tiga), tahun akademik ganjil 2024-2025 .

Tabel 2. Skor kehadiran, aktivitas kelas dan nilai akhir

| Kehadiran | Aktivitas Kelas | Nilai Akhir |
|-----------|-----------------|-------------|
| 1.39 | 1.25 | 1.25 |

| | | |
|------|------|------|
| 1.39 | 1.39 | 1.39 |
| 1.39 | 1.39 | 1.39 |
| 1.39 | 1.61 | 1.61 |
| 1.50 | 1.39 | 1.39 |
| 1.50 | 1.61 | 1.50 |
| 1.39 | 1.25 | 1.25 |
| 1.61 | 1.61 | 1.61 |
| 1.61 | 1.61 | 1.61 |
| 1.39 | 1.61 | 1.50 |
| 1.39 | 1.39 | 1.39 |
| 1.39 | 1.61 | 1.61 |
| 1.39 | 1.39 | 1.39 |
| 1.39 | 1.61 | 1.39 |
| 1.39 | 1.39 | 1.39 |
| 1.39 | 1.61 | 1.50 |
| 1.50 | 1.39 | 1.39 |
| 1.39 | 1.61 | 1.50 |
| 1.50 | 1.61 | 1.61 |
| 1.39 | 1.39 | 1.39 |
| 1.25 | 1.25 | 1.39 |
| 1.39 | 1.61 | 1.50 |
| 1.39 | 1.61 | 1.50 |
| 1.39 | 1.39 | 1.50 |
| 1.50 | 1.39 | 1.61 |
| 1.39 | 1.39 | 1.50 |
| 1.50 | 1.61 | 1.61 |
| 1.50 | 1.61 | 1.50 |
| 1.39 | 1.39 | 1.39 |
| 1.39 | 1.39 | 1.50 |
| 1.25 | 1.25 | 1.39 |
| 1.39 | 1.39 | 1.50 |
| 1.50 | 1.39 | 1.50 |
| 1.39 | 1.39 | 1.50 |
| 1.50 | 1.39 | 1.50 |
| 1.39 | 1.25 | 1.39 |
| 1.39 | 1.39 | 1.50 |
| 1.39 | 1.39 | 1.39 |
| 1.25 | 1.25 | 1.39 |
| 1.50 | 1.61 | 1.50 |
| 1.39 | 1.39 | 1.39 |
| 1.50 | 1.61 | 1.61 |
| 1.25 | 1.39 | 1.50 |

| | | |
|------|------|------|
| 1.39 | 1.39 | 1.50 |
| 1.39 | 1.61 | 1.50 |
| 1.39 | 1.61 | 1.50 |
| 1.39 | 1.61 | 1.50 |
| 1.39 | 1.39 | 1.50 |
| 1.25 | 1.39 | 1.39 |
| 1.39 | 1.39 | 1.39 |
| 1.39 | 1.39 | 1.50 |
| 1.39 | 1.39 | 1.39 |
| 1.39 | 1.39 | 1.50 |
| 1.39 | 1.39 | 1.39 |
| 1.39 | 1.39 | 1.39 |
| 1.39 | 1.39 | 1.50 |
| 1.39 | 1.39 | 1.39 |
| 1.39 | 1.39 | 1.39 |
| 1.39 | 1.39 | 1.50 |
| 1.39 | 1.39 | 1.39 |
| 1.25 | 1.39 | 1.39 |
| 1.50 | 1.61 | 1.50 |
| 1.39 | 1.39 | 1.50 |
| 1.39 | 1.39 | 1.50 |
| 1.39 | 1.25 | 1.39 |
| 1.39 | 1.50 | 1.50 |
| 1.25 | 1.39 | 1.39 |
| 1.50 | 1.39 | 1.53 |
| 1.39 | 1.39 | 1.39 |
| 1.25 | 1.25 | 1.39 |
| 1.39 | 1.25 | 1.39 |
| 1.25 | 1.61 | 1.50 |
| 1.39 | 1.39 | 1.39 |
| 1.39 | 1.25 | 1.39 |
| 1.50 | 1.39 | 1.50 |
| 1.39 | 1.39 | 1.39 |

**Data transformasi Log

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persamaan Regresi

Dari pokok masalah dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut

$$Y_1 = b_1 Y_1 X_1 + b_2 Y_1 X_1 + \epsilon_1$$

Variabel bebas dalam persamaan regresi analisis satu jalur meliputi $X_{1,2}$ disebut variabel eksogen dan Y disebut adalah variabel indogen serta $e =$ error penyimpangan data.

a) Analisis Output Regresi Menggunakan IBM SPSS Statistic 28

Tabel 3 : Uji Koefisien Korelasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .700 ^a | .490 | .475 | .05882 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Output SPSS 28, 2025

- 1) Berdasarkan hasil analisis yang tertera diatas, jelas menunjukkan korelasi berganda , yaitu korelasi antara dua variabel eksogen terhadap variabel indogen . Nilai R didapat sebesar 0.700 atau 70 % .
- 2) $R^{\text{square}}(R^2)$ adalah kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi . Besaran kontribusi secara bersama-sama ke dua variabel eksogen terhadap variabel indogen sebesar 0.490 atau 49 % . terbentuknya perolehan nilai akhir semester oleh proses kehadiran dan aktivitas kelas

Karena data penelitian mempunyai satuan yang sama maka untuk menentukan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat menggunakan besaran angka statistic pada *standardized coefficients* (Beta), dan konsekuensinya nilai konstanta tidak ada sebagai akibat data penelitian dengan satuan sama (Sunyoto,2012:49)

Hasil perhitungan komputer program *IBM SPSS Statistic 28* , pengaruh variabel eksogen terhadap variabel indogen, didapatkan hasil olah data sebagai berikut .

Tabel 4 : Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .572 | .129 | | 4.421 | .000 |
| | X1 | .245 | .098 | .235 | 2.510 | .014 |
| | X2 | .379 | .062 | .570 | 6.081 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS 28, 2025

b) Uji signifikansi koefisien prediktor kehadiran (X₁)

Prosedur pengujian koefisien prediktor (b_1)

- 1) Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : b_1=0$ (Nilai koefisien regresi prediktor kehadiran, tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada perolehan nilai akhir semester)

$H_a : b_1 \neq 0$ (Nilai koefisien regresi prediktor kehadiran mempunyai pengaruh yang signifikan pada perolehan nilai akhir semester)

- 2) Menentukan taraf keyakinan

Dalam penelitian ini dapat ditentukan nilai tabel t jika $\alpha = 2\%$ sebagai berikut :

$$T_{n/2;(n-2)} = t_{2\%/2;df(73-2)} = t_{1\%;df(71)} = 2.385$$

- 3) Kriteria pengujian kehadiran

$$H_0 \text{ diterima jika } -2.385 \leq t_{hit} \leq +2.385$$

$$H_0 \text{ ditolak jika } t_{hit} < -2.385 \text{ atau } t_{hit} > +2.385$$

- 4) Perhitungan pengujian

Berdasarkan output hasil perhitungan SPSS diketahui nilai t_{hit} untuk koefisien prediktor kehadiran (b_1) sebesar 2.510 dengan signifikansi = 0.014 atau 1.4 % proposisi hipotesis

yang diajukan terdapat perbedaan

5) Keputusan

Nilai koefisien prediktor kehadiran (b_1) sebesar 0.235 mempunyai pengaruh yang signifikan pada perolehan nilai akhir semester. Besaran signifikansinya = 1.4 % < alpha= 2%, sehingga H_0 ditolak

c) Uji signifikansi koefisien prediktor aktivitas kelas (X_2)

Prosedur pengujian koefisien prediktor (b_2)

1) Menentukan H_0 dan H_a

H_0 : $b_2=0$ (Nilai koefisien regresi prediktor aktivitas kelas , tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada perolehan nilai akhir semester)

H_a : $b_2 \neq 0$ (Nilai koefisien regresi prediktor aktivitas kelas, mempunyai pengaruh yang signifikan pada perolehan nilai akhir semester)

2) Menentukan taraf keyakinan

Dalam penelitian ini dapat ditentukan nilai tabel t jika $\alpha = 2\%$ sebagai berikut :

$$T_{n/2;(n-2)} = t_{2\%/2;df (73-2)} = t_{1\%;df (71)} = 2.385$$

3) Kriteria pengujian aktivitas kelas

H_0 diterima jika $- 2.385 \leq t_{hit} \leq + 2.385$

H_0 ditolak jika $t_{hit} < - 2.385$ atau $t_{hit} > + 2.385$

4) Perhitungan pengujian

Berdasarkan output hasil perhitungan SPSS diketahui nilai t_{hit} untuk koefisien prediktor aktivitas kelas (b_2) sebesar 6.081 dengan signifikansi = 0.000 atau 0.0 % proposisi hipotesis yang diajukan terdapat perbedaan

5) Keputusan

Nilai koefisien prediktor aktivitas kelas (b_2) sebesar 0,570 mempunyai pengaruh yang signifikan pada perolehan nilai akhir semester, karena besaran signifikansinya = 0.0% < alpha= 2%, sehingga H_0 ditolak.

Hasil perhitungan komputer program *IBM SPSS Statistic 28* , Pengaruh kehadiran dan aktivitas kelas terhadap perolehan nilai akhir semester secara bersama sama(simultan) sebagai berikut :

Tabel 5 : Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .232 | 2 | .116 | 33.586 | .000 ^b |
| | Residual | .242 | 70 | .003 | | |
| | Total | .475 | 72 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Output SPSS 28, 2025

Menentukan H_0 dan H_a

H_0 : $b_{1,2}=0$ (Nilai koefisien regresi prediktor kehadiran dan aktivitas kelas, secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada perolehan nilai akhir semester)

H_a : $b_{1,2} \neq 0$ (Nilai koefisien regresi prediktor kehadiran dan aktivitas kelas , secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan pada perolehan nilai akhir semester)

1) Menentukan taraf keyakinan

Taraf keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 99%, dan berarti tingkat toleransi

kesalahan statistik sebesar $\alpha = 1\%$. Nilai F_{tab} ditentukan dengan banyaknya numerator ($X_{1,2,3}$), serta denominator $=N-m-1$, menunjukkan $df_1= 2$ dan $df_2= 70$. Sehingga dirumuskan $F_{\alpha;(df_1);(df_2)} = F_{1\%;(df_1=2);(df_2= 70)} = 4.9$

2) Kriteria pengujian kehadiran dan aktivitas kelas

H_0 diterima jika $F_{hit} \leq F_{tab}$

H_0 ditolak jika $F_{hit} > F_{tab}$

3) Perhitungan pengujian

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diatas diketahui nilai F_{hit} sebesar 33.586 dan signifikansi sebesar 0.000 atau 0.0%

4) Keputusan

Nilai koefisien prediktor kehadiran dan aktivitas kelas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan pada perolehan nilai akhir semester , karena $F_{hit}= 33.586 > F_{tab}= 4.9$ dan tingkat signifikansi = $0.0 \% < \alpha= 1\%$

d) Analisis Output Korelasi Menggunakan IBM SPSS Statistic 28

Persyaratan untuk analisis regresi untuk banyak jalur yang berbeda yakni menyertakan analisis korelasi . Korelasi bivariate adalah rancangan penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan hubungan antar dua variabel .Hubungan tersebut diukur dan mempunyai tingkatan dan arah.Emzir (2015:48). Berikut hasil output analisis korelasi variabel bebas secara parsial

Tabel 6 : Uji t

| | | Correlations | |
|----|---------------------|---------------------|--------|
| | | X1 | X2 |
| X1 | Pearson Correlation | 1 | .411** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 73 | 73 |
| X2 | Pearson Correlation | .411** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 73 | 73 |

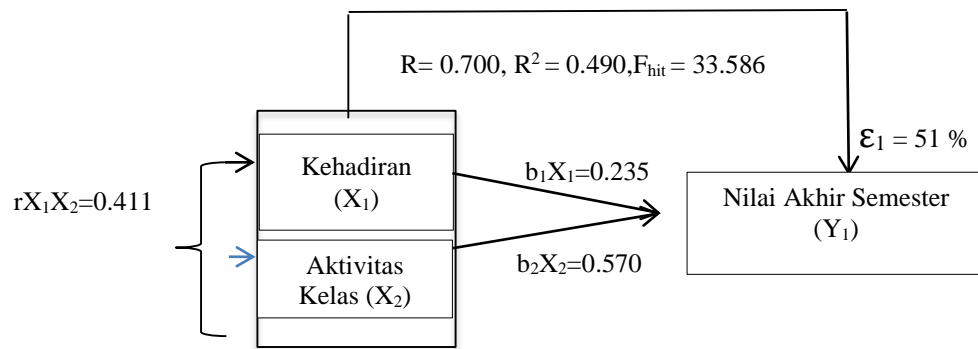
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil output SPSS, 28

Berdasarkan output SPSS ,diketahui bahwa korelasi antara kehadiran dan aktivitas kelas sebesar $r = 0.411$ dan signifikan sebesar 0.000 atau 0.0%, berarti kedua variabel tersebut signifikan serta hubungannya sedang positif.

Persamaan model analisis regresi satu jalur adalah :

$$Y_1 = 0.235X_1 + 0.570X_2 + 51 \%$$



KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan model analisis satu jalur di atas dapat diputuskan dan diberi kesimpulan bahwa :

1. Kehadiran (X₁) terhadap perolehan nilai akhir semester sebesar 0.235
2. Aktivitas Kelas (X₂) terhadap perolehan nilai akhir semester sebesar 0.570
3. Kehadiran dan Aktivitas Kelas secara bersama-sama terhadap perolehan nilai akhir semester STIE Tri Dharma Nusantara di Makassar sebesar 0.490 atau 49 % (pada R^{square} atau koefisien determinan), F_{hit} 33.586 dengan nilai signifikansi sebesar 0% . .
4. Besaran variabel lain yang tidak diteliti, sebagaimana ditunjukkan oleh variabel residu (ϵ) adalah 51 % .

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler.G.2006,*Manajemen Sumber Daya Manusia*.cetakan ke-10,Klaten:Intan Sejati
- Emzir.2015,*Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hamzah,B.2018,*Model Pembelajaran*.Jakarta:Bumi Aksara
- Kountur,R.2009,*Metode Penelitian* . Jakarta: Penerbit PPM
- Mahmud.2011,*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:Pustaka Setia
- Nazir.M,*Metode Penelitian*.Bogor:Penerbit Ghalia Indonesia
- Riduwan.2013,*Path Analysis*.Bandung:Alfabeta
- Siagian.P.Sondang.2006,*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta:Bumi Aksara
- Sugiyono.2013,*Metode Penelitian Bisnis* ,cetakan ke-17,Bandung:Alfabeta
- Sunyoto,Dadang.2012. *Model Analisis Jalur*,Bandung:Penerbit Yrama Widya